### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan yang sudah diuraikan oleh peneliti terkait implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam mencegah risiko di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Enterprise Risk Management (ERM) pada Bank Jatim
Cabang Syariah Kediri

Pada implementasi Enterprise Risk Management (ERM) diukur melalui beberapa terdapat berbagai langkah-langkah penting yang harus di laksanakan. Langkah pertama adalah Identifikasi Risiko. Secara operasional, identifikasi risiko Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah terdokumentasi dan terarah, adanya metode khusus, aplikasi khusus serta SOP disetiap aktivitas, memudahkan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri untuk mengidentifikasi risiko. Kedua, Evaluasi dan Pengukuran Persepsi terhadap Risiko dimana langkah-langkah yang diambil mulai dari evaluasi secara berkala sampai kemampuan pemimpin untuk mengarahkan timnya mengelola risiko sudah berjalan dengan baik. Langkah terakhir Pengelolaan Risiko, dalam mengelola risiko Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mencakup segala aspek risiko, khususnya risiko

kredit. Selain itu, Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga memiliki langkah-langkah penunjang untuk mengelola risiko secara holistik.

Implementasi Enterprise Risk Management (ERM) dalam Mencegah
Profil Risiko pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Jatim Cabang Syariah Kediri terdapat Pada Bank permasalahan pada jumlah nasabah dan perluasan wilayah, implementasi Enterprise Risk Management (ERM) diaplikasikan 4 risiko yang akan terjadi berkaitan dengan permasalahan jumlah nasabah dan perluasan. Pertama Risiko Operasional, kendala dalam hal jumlah karyawan, jumlah nasabah dan perluasan wilayah dapat diatasi dengan penerapan strategik yang benar. Kedua Risiko Strategik, strategi-strategi yang digunakan untuk mencegah risiko strategik berjalan dengan baik, dapat dilihat dari kemampuan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mempertahankan posisinya dari awal berdiri sampai sekarang. Ketiga Risiko Reputasi, menerapkan langkah-langkah, dimulai dari respon cepat, pemahaman produkproduk oleh pegawai, memberikan pelayanan maksimal hingga edukasi kepada nasabah. Terakhir Risiko Pasar, pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik serta pemasaran produk-produk Bank Jatim Cabang Syariah mulai meluas. Oleh karena itu, implementasi Enterprise Risk Management (ERM) telah memenuhi seluruh indikator dan dapat disimpulkan implementasi Enterprise Risk Management (ERM) dalam Mencegah Profil Risiko di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah berjalan efektif.

### B. Saran

Pada pembahasan terakhir ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

# 1. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri

Diharapkan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) dapat membantu Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mencapai tujuannya serta mencegah risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya. Sebagai contoh, dengan diterapkannya pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dapat lebih dikenal lebih luas oleh masyarakat, sehingga dapat menambah jumlah nasabah serta membuka kantor-kantor baru.

### 2. Akademik

Harapan peneliti hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Pembaca

Semoga skripsi ini dapat diambil manfaat dan ilmunya, sehingga dapat berguna sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang.